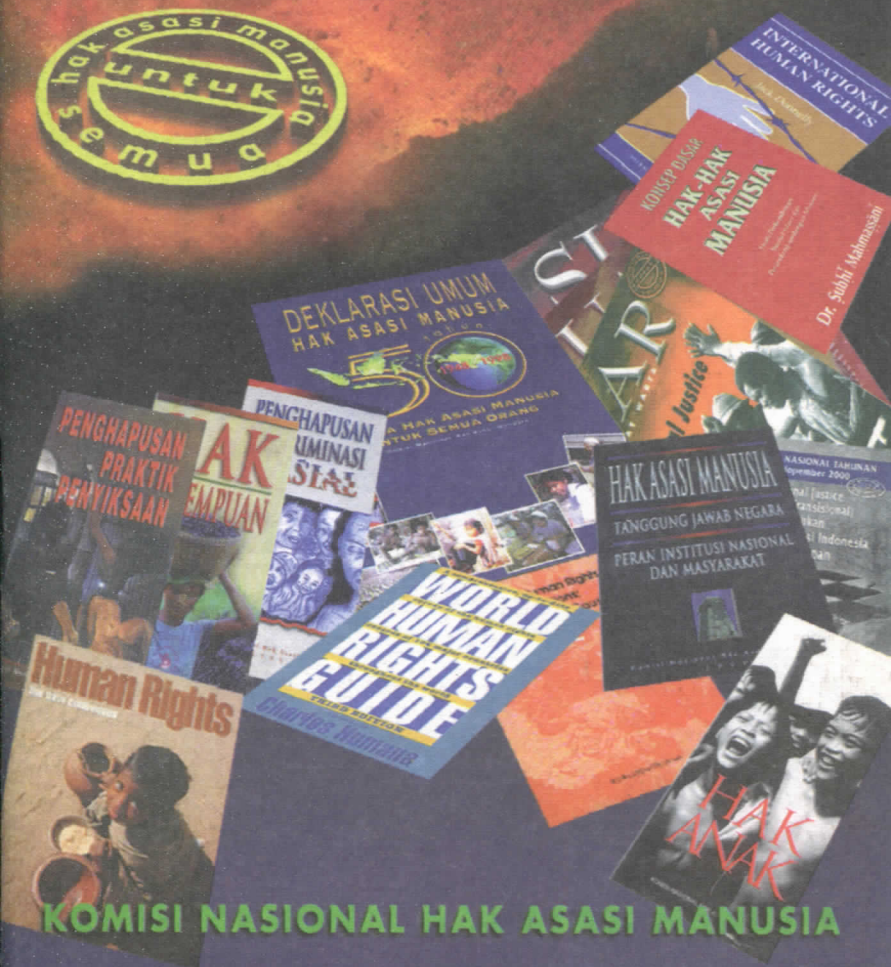


Lampiran

Dokumentasi dan Informasi Hak Asasi Manusia



KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA

KOMNAS HAM, SEKILAS

Latar Belakang

Isu hak asasi manusia menjadi penting dan meluas terutama pada dekade ini. Komnas HAM (Komisi Nasional Hak Asasi Manusia) merupakan Institusi Nasional yang berdiri pada tahun 1993 dengan mandat untuk melaksanakan pemajuan dan perlindungan hak asasi manusia di Indonesia. Walaupun tanggung jawab utama penegakan dan pemajuan hak asasi manusia terletak pada negara yang diperankan pemerintah, namun masih banyak hal yang tak dapat dilaksanakan oleh pemerintah sendiri. Bahkan seringkali negara sendiri yang justru menjadi pihak yang melakukan pelanggaran hak asasi manusia. Oleh karenanya diperlukan institusi yang berada di luar cabang eksekutif, legislatif dan yudikatif yang dapat memainkan peranan mandiri mengisi kekosongan serta sekaligus turut mengawasi tindakan dari negara yang berakibat pada pelanggaran hak asasi manusia. Ciri khas dari Institusi Nasional seperti Komnas HAM adalah independensi.

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Komnas HAM mempunyai landasan hukum yang lebih kuat dalam melaksanakan fungsinya. Salah satu

kewenangan yang dimiliki Komnas HAM adalah pemanggilan terhadap pihak pengadu, korban, pihak yang diadukan, saksi dan pihak terkait untuk dimintai keterangan dan bukti yang diperlukan. Dengan adanya landasan hukum yang kuat diharapkan Komnas HAM dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai harapan masyarakat

Tujuan Komnas HAM berdasarkan Undang-Undang No.39/1999 Ps. 75 adalah:

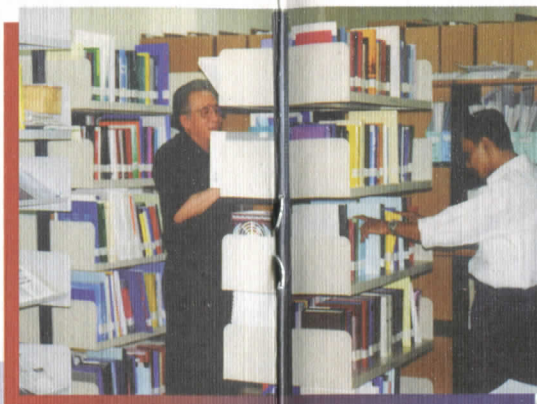
- a. mengembangkan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan hak asasi manusia dengan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa, serta Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia;
- b. meningkatkan perlindungan dan penegakkan hak asasi manusia guna berkembangnya pribadi manusia Indonesia seutuhnya dan kemampuannya berpartisipasi dalam berbagai bidang kehidupan.

Dalam pasal 76 ayat (1) Komnas HAM juga melaksanakan fungsi-fungsi, penelitian, penyuluhan, pemantauan, dan mediasi tentang hak asasi manusia.

Secara keorganisasian, Komnas HAM terdiri dari Sidang Paripurna dan Sub Komisi yang terdiri dari Sub Komisi Pendidikan dan Penyuluhan Hak Asasi Manusia, Sub Komisi Pengkajian Instrumen Hak Asasi Manusia, serta Sub Komisi Pemantauan Pelaksanaan Hak Asasi Manusia. Guna mendukung pelaksanaan fungsi-fungsi di atas, Komnas HAM didukung oleh Sekretariat Jenderal dengan sejumlah biro-biro di bawahnya. Adapun Biro Kepustakaan dan Dokumentasi difungsikan sebagai pusat rujukan dan informasi yang tugas utamanya menyediakan segala informasi hak asasi manusia yang diperlukan oleh setiap Biro yang ada dalam organisasi Komnas HAM serta kebutuhan informasi untuk masyarakat maupun para pekerja hak asasi manusia.

Nilai Kerja

**Manusiawi
Demokratis
Jujur dan Berani
Adil
Empatik
Terbuka
Sifat Urgensi
Tuntas dalam Bekerja
Proaktif**

*Publikasi*

Sejak tahun 1995 Komnas HAM telah mengeluarkan sejumlah terbitan (baik buku, brosur maupun poster). Buku-buku yang diterbitkan sebagian besar adalah hasil lokakarya HAM yang diadakan setiap tahun oleh Komnas HAM. Selain itu juga Komnas HAM setiap tahun mengeluarkan laporan tahunannya, sebagai salah satu kewajibannya kepada masyarakat.

Daftar terbitan Komnas HAM :

1. Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Budaya Indonesia, 1997, diterbitkan atas kerjasama dengan PT Gramedia Pustaka Utama.
2. Hak Asasi Manusia: Membangun Jaringan Kerja/ editor: Tatik S.Hafidz, Asmara Nababan, 1998
3. Hak Asasi Manusia: Tanggung Jawab Negara, Peran Institusi Nasional dan Masyarakat/ editor: Sugeng Bahagijo, Asmara Nababan, 1999
4. Hak Asasi Manusia: Penyelenggaraan Negara yang Baik dan Masyarakat Warga/ editor: Chandra Gautama, B.N.Marbun, 2000.
5. Laporan Tahunan 1994, 1995, 1996, 1997, 1998, 1999 dikeluarkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 1993 tentang Komisi Nasional Hak Asasi Manusia, 1997.
7. Deklarasi Vienna Program Aksi Juni 1993: Konferensi Dunia Hak Asasi Manusia, 1997 (Terjemahan)
8. Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia 50 tahun 1948-1998: Segala Hak Asasi Manusia untuk Semua Orang, 1998. + poster
9. Poster Pernyataan Umum Hak Asasi Manusia, 1999. (Untuk anak-anak)

*Visi & Misi***Visi Komnas HAM 2000-2005**

Tersosialisasikan dan terwujudnya perlindungan hak asasi manusia untuk semua.

Misi Komnas HAM 2000-2005

1. Mewujudkan lembaga yang mandiri, profesional, representatif, berwibawa dan dipercaya oleh masyarakat nasional dan internasional
2. Menegakkan, memajukan, memelihara hak asasi manusia
3. Membantu menyelesaikan pelanggaran hak asasi manusia di masyarakat
4. Menggerakkan pembangunan berwawasan hak asasi manusia
5. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan semua pihak

10. Brosur Hak Anak,
11. Brosur Penghapusan Praktek Penyiksaan, 1999.
12. Brosur Hak Perempuan,
13. Brosur Anti Diskriminasi Rasial,
14. Warkat Warta Suar (*Newsletter* yang terbit setiap bulan sejak Agustus 1999.)
15. Fakta HAM, terbit mingguan

Jaringan & Kerjasama

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia, khususnya Biro Kepustakaan dan Dokumentasi, telah membangun jaringan dan kerjasama di bidang dokumentasi dan informasi hak asasi manusia dengan sejumlah organisasi. Hingga saat ini lembaga yang secara resmi menjadi anggota jaringan Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia di bawah payung Komnas HAM adalah Biro Kepustakaan dan Dokumentasi Komnas HAM, Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia Universitas Diponegoro, Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia Universitas Surabaya. Di masa depan jaringan pusat dokumentasi tersebut akan diperluas ke lembaga-lembaga lain baik lembaga akademik maupun lembaga swadaya masyarakat.

Adapun kerjasama dengan pihak asing, dilakukan terutama di dalam pengadaan koleksi, peralatan dokumentasi, serta pelatihan di bidang kepustakaan. Organisasi yang mendukung jaringan tersebut antara lain *Canadian Human Rights Commission*, *Asia Foundation*, *Ford Foundation*, *Raoul Wallenberg Institute* (Swedia), *HREOC (Australian - Human Rights and Equal Opportunity Commission)*, *Human Rights Documentation and Research Center - Osaka*, dll.

* * *

Setiap orang berhak atas kebebasan mempunyai dan mengeluarkan pendapat; dalam hal ini termasuk kebebasan memiliki pendapat tanpa gangguan, dan untuk mencari, menerima dan menyampaikan informasi dan buah pikiran melalui media apa saja dan dengan tidak memandang batas-batas (wilayah)

Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia (pasal 19)

BIRO KEPUSTAKAAN DAN DOKUMENTASI

KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA

Latar Belakang

Berdasarkan Anggaran Dasar Komnas HAM pasal 33 ayat (1) b, Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia yang dimiliki oleh Komnas HAM disebut Biro Kepustakaan dan Dokumentasi. Biro ini mulai berdiri pada awal tahun 1997. Pada tanggal 10 Maret 1997 ditandatangani kesepakatan kerjasama antara CHRC (*Canadian Human Rights Commission*) dengan Komnas HAM, Pusham Ubaya dan PKHAM Undip. Di antara isi kesepakatan tersebut CHRC akan membantu Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia Komnas HAM, PKHAM Undip dan Pusham Ubaya dalam hal pengadaan koleksi, peralatan maupun pelatihan staf di bidang dokumentasi hak asasi Manusia. Biro Kepustakaan dan Dokumentasi Komnas HAM yang akan bertindak sebagai payung kerjasama tersebut.

Misi Biro Kepustakaan dan Dokumentasi Komnas HAM adalah mendukung aktivitas setiap biro yang ada dalam organisasi Komnas HAM dalam penyediaan informasi dan dokumen yang diperlukan. Di masa depan Biro ini diharapkan dapat menjadi pusat rujukan masalah-masalah hak asasi manusia di Indonesia.

Koleksi

Cakupan koleksi yang dimiliki Biro Kepustakaan dan Dokumentasi Komnas HAM meliputi : Buku-buku tentang HAM baik secara umum maupun khusus di lingkungan nasional, regional maupun internasional, Instrumen-instrumen internasional Hak Asasi Manusia, Peraturan perundang-undangan RI, Hukum internasional, masalah gender, perburuhan, hak anak, hak atas tanah, dll. Selain itu dikoleksi pula majalah/jurnal dari dalam dan luar negeri, bahan

referensi/rujukan bidang HAM, Kliping koran dalam topik khusus dan umum tentang HAM di Indonesia, CD-ROM yang menghimpun peraturan perundang-undangan RI, koleksi audio visual, serta pamflet/brosur tentang HAM.

Pelayanan

Biro Dokumentasi dan Kepustakaan Komnas HAM tidak menerapkan sistem keanggotaan. Peminjaman hanya dikhususkan untuk anggota dan staf Komnas HAM, sedangkan untuk masyarakat umum disediakan layanan:

- Baca di tempat
- Foto kopi
- Penelusuran literatur
- Jasa rujukan / referensi

Biro Kepustakaan dan Dokumentasi Komnas HAM terbuka untuk umum setiap hari kerja: Senin - Jum'at Pk. 10.00 - 16.30 WIB

Hubungi :

BIRO KEPUSTAKAAN DAN DOKUMENTASI KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA

Jl. Latuharhary No.4B Menteng
Jakarta 10310
Indonesia

Telp. 62-21-3925230

Fax. 62-21-3925227

E-mail. info@komnas.go.id

Kontak :

Zultanawar
Atiqah Nur'aini
Hari Reswanto
Yuli Asmini



PUSAT DOKUMENTASI HAK ASASI MANUSIA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

Latar Belakang

Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia Universitas Diponegoro (Pusdokham Undip) semula menyatu dengan Pusat Kajian HAM Undip. Pusat Kajian HAM itu sendiri didirikan pada bulan Maret 1996 berdasarkan hasil kesepakatan dengan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia yang melakukan kerjasama dengan *Canadian Human Rights Commission (CHRC)* pada bulan Maret 1997. Di antara isi kesepakatan tersebut adalah membangun jaringan kerjasama pusat dokumentasi hak asasi manusia di Indonesia, dan CHRC mendukung kerjasama tersebut dalam hal pengadaan bahan pustaka, peralatan dan pelatihan tenaga pustakawan. Di dalam pelaksanaannya, CHRC menunjuk *Human Rights Research and Education Center, Ottawa University* untuk memberikan bantuan keahlian.

Pusdokham Undip diresmikan dan dibuka untuk umum pada tanggal 22 Januari 2000.

Koleksi

Koleksi Pusdokham Undip terdiri dari buku-buku tentang Hak Asasi Manusia, yang meliputi teori-teori HAM dan hukum internasional, instrumen HAM internasional, masalah gender, hak buruh, masyarakat adat, hak atas tanah, hak anak, dll. Selain itu terdapat pula koleksi majalah/jurnal, CD-ROM, pamflet/brosur serta bahan referensi hak asasi manusia.

Layanan

- **Layanan fotokopi dan peminjaman,** khusus untuk anggota Pusat Kajian HAM. Untuk pengguna dari luar, sementara hanya dapat membaca dan memfotokopi.

- **Penelusuran Literatur,**
melalui CD-ROM atau internet khusus untuk anggota yang terdaftar dalam Jaringan Informasi Hukum.
- **Layanan Jasa Rujukan/Referensi,**
untuk pencarian literatur yang tidak ada pada koleksi PUSDOKHAM Undip. Layanan ini terbuka untuk semua anggota.

Waktu pelayanan: Senin - Sabtu Pukul 9.00 - 1700

Keanggotaan

Keanggotaan PUSDOKHAM Undip bisa diperoleh dengan mendaftarkan diri. Ada 3 (tiga) jenis keanggotaan:

- **Anggota Biasa:**
Mahasiswa, Dosen, Staf Fakultas Hukum Undip
- **Anggota Khusus:**
Mahasiswa S2 dan S3 Fakultas Hukum Undip dan Instansi lain yang telah mendaftar.
- **Anggota Jaringan informasi Hukum:**
Khusus untuk Mahasiswa, Dosen, Pemakai dari instansi lain yang membutuhkan penelusuran literatur melalui CD-ROM atau melalui internet

Hubungi :

**PUSAT DOKUMENTASI HAK ASASI MANUSIA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Jl. Imam Barjo, SH No.1
Semarang 50241
Indonesia

Telp. 62-24-449873
Fax. 62-24-316870

E-mail. pkhamudp@indosat.net.id

Kontak:

Sri Ati Suwanto

PUSAT DOKUMENTASI HAK ASASI MANUSIA

UNIVERSITAS SURABAYA

Latar Belakang

Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia Universitas Surabaya (Pusdokham Ubaya) yang dibuka untuk umum pada tanggal 30 Januari 1997, adalah lembaga yang mendukung kegiatan Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Surabaya (Pusham Ubaya). Secara operasional Pusdokham Ubaya berada di bawah pengelolaan Perpustakaan Ubaya. Sedangkan dalam hal kebijakan pengadaan, pengolahan koleksi maupun pelayanan dilakukan bersama dengan Perpustakaan Ubaya.

Pusdokham Ubaya didirikan berdasarkan hasil kesepakatan dengan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) yang melakukan kerjasama dengan *Canadian Human Rights Commission* (CHRC). CHRC membantu perkembangan Pusdokham Ubaya dengan memberikan bantuan pengadaan bahan pustaka, peralatan perpustakaan dan pelatihan di bidang perpustakaan dan dokumentasi.

Koleksi

Sebagian besar koleksi Pusdokham Ubaya adalah dalam bidang hak-hak pekerja atau perburuhan, namun terdapat juga bidang-bidang HAM yang lebih luas antara lain: Buku-buku tentang hak sipil dan politik, hak-hak wanita, hak anak, serta pengungsi, teori-teori HAM, instrumen HAM internasional dan hukum internasional. Selain itu, terdapat koleksi Jurnal, CD-ROM serta bahan rujukan hak asasi manusia.

Layanan

- Layanan Penelusuran referensi, internet, dan CD-ROM
- Ruang studi
- Layanan fotokopi

Untuk peminjaman dapat dilakukan dengan meminta petunjuk khusus peminjaman kepada petugas.

Layanan Pusdokham Ubaya diberikan setiap hari kerja:

Senin - Jumat : 08.00 - 16.30 WIB

Sabtu : 08.00 - 12.00 WIB

Keanggotaan

1. Sivitas akademika Universitas Surabaya secara otomatis menjadi anggota.
2. Masyarakat umum, LSM-LSM dengan mendaftarkan diri.
3. Sivitas akademika dari universitas lain dengan terlebih dahulu mendaftarkan diri.

Hubungi :

PUSAT DOKUMENTASI HAK ASASI MANUSIA UNIVERSITAS SURABAYA

Perpustakaan Universitas Surabaya Lt.IV.
Jalan Raya Kalirungkut (Tenggilis)
Surabaya 60293
Indonesia

Telp. 62-31-8491915, 8439585 ext.1012

Fax. 62-31-84238898

E-mail. us96930@wolf.ubaya.ac.id

usham@fox.ubaya.ac.id

Website. <http://ham.ubaya.ac.id>

Kontak :

Hendro Margono

**BIRO KEPUSTAKAAN DAN DOKUMENTASI
KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA**

Jl. Latuharhary No.4B Menteng
Jakarta 10310 Indonesia
Telp. 62-21-3925230
Fax. 62-21-3925227
E-mail. info@komnas.go.id

**PUSAT DOKUMENTASI HAK ASASI MANUSIA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Jl. Imam Barjo, SH No.1
Semarang 50241 Indonesia
Telp. 62-24-449873
Fax. 62-24-316870
E-mail. pksamudp@indosat.net.id

**PUSAT DOKUMENTASI HAK ASASI MANUSIA
UNIVERSITAS SURABAYA**

Perpustakaan Universitas Surabaya Lt.IV.
Jalan Raya Kalirungkut (Tenggilis)
Surabaya 60293 Indonesia
Telp. 62-31-8491915, 8439585 ext.1012
Fax. 62-31-84238898
E-mail. us96930@wolf.ubaya.ac.id
usham@fox.ubaya.ac.id
Website. <http://ham.ubaya.ac.id>